Student Activity and Creativity in Application of The Tasmuco Method (Talking Stick Music Combination) with Open-ended Approach

Aktivitas dan Kreativitas Siswa pada Penerapan Metode Tasmuco (*Talking Stick Music With Combination*) dengan Pendekatan *Open-ended*

Nur Islamiati¹, Muh. Irfan², Yeni Rahmawati³,
Muhammad Wahyu Setiyadi⁴

Doi: <https://doi.org/10.51518/lentera.v4i1.57>

email: nurislamiati8@gmail.com imuh0492@gmail.com
yenisangiangapi11@gmail.com wahyusetiyadi074@gmail.com

Dosen pada STKIP Al Amin Dompu - Indonesia

Abstract: This study aims to describe student learning activities and creativity in the application of the TASMUCO learning method (talking stick music with combination) with an open-ended approach. The research approach used in this study is a quantitative and qualitative approach with a description type. The research subjects were 28 students at MTs Yasim Nata. The data generated by using a questionnaire with a Likert scale type. This can be seen from the results of the analysis of student activity data, which obtained an average score of 3.41 with a good category. As for the results of the data analysis of student creativity, the overall average value of all indicators obtained an average of 3.21 with a good category. This shows that the application of the TASMUCO learning method (talking stick music with combination) with an open ended has a positive impact on student learning activities and creativity. So it is recommended for educators to use innovative methods in learning such as TASMUCO (talking stick music with combination) with an open-ended approach.

Keywords: Activity, Creativity, TASMUCO, Open-Ended

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas dan kreativitas belajar siswa pada penerapan metode pembelajaran TASMUCO (*talking stick music with combination*) dengan pendekatan *open-ended*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis deskripsi. Sanjek penelitian sebanyak 28 siswa di MTs Yasim Nata. Data yang dihasilkan dengan menggunakan angket dengan jenis skala likert. Hal ini yang terlihat dari hasil analisis data aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 3,41 dengan kategori baik. Sedangkan untuk hasil analisis data kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata keseluruhan dari semua indikator memperoleh rata-rata 3,21 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran TASMUCO

(*talking stick music with combination*) dengan open ended memberikan dampak positif pada aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Sehingga disarankan kepada pendidik untuk memanfaatkan metode yang inovatif dalam pembelajaran seperti TASMUCO (*talking stick music with combination*) dengan *open-ended*.

Kata kunci: Aktivitas, Kreativitas, TASMUCO, *Open-Ended*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Amtiningsih, Dwiastuti, & Sari, 2016). Indikator kreatif merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja agar terciptanya sumber daya manusia yang unggul sehingga masyarakat menjadi sejahtera (Astuti, Waluya, & Asikin, 2020). Matematika merupakan ilmu yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kreatif (Fatah, Suryadi, & Sabandar, 2016). Sehingga menjadikan pembelajaran matematika sangat penting diterapkan pada setiap jenjang pendidikan. Aktivitas belajar adalah suatu keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan pembelajaran, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan dan mengalami langsung dalam pembentukan sikap serta nilai (Sumiyardi, 2020). Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dalam pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap pencapaian pembelajaran (Sumiyardi, 2020). Keaktifan siswa pada ruang belajar memungkinkan siswa untuk dapat mendorong pemahaman, mental dan motivasi siswa dalam belajar (Hastuti, Rahayu, & Wasitohadi, 2019).

Guru merupakan fasilitator dan perencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Metode TASMUCO (Talking Stick Music Combination) adalah salah satu solusi untuk membantu guru sebagai fasilitator agar siswa termotivasi dalam belajar matematika dan aktivitas belajar siswa meningkat. TASMUCO adalah metode pembelajaran yang menggunakan stik / tongkat sebagai alat dan menggunakan musik sebagai tanda stik itu berhenti berpindah (Asri, Nurhalim, & Suhandini, 2019; Mariah, Sarkadi, & Ibrahim, 2020). Saihu (2020) menyatakan bahwa penggunaan metode TASMUCO (Talking Stick Music Combination) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 79,30%.

Metode TASMUCO adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan metode Talking Stick dengan musik yang dapat menciptakan aktivitas siswa (Hastuti et al., 2019). Selain itu penggunaan metode TASMUCO dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk dapat berkreaitivitas (Angga, Suryani, & Djono, 2018). Langkah-langkah pelaksanaan metode TASMUCO sebagai berikut: 1) Mempelajari materi yang akan dilaksanakan; 2) Pemberian soal; 3) Menjawab pertanyaan; 4) Evaluasi adalah dimn guru memberikan kesimpulan dan penilaian (Asri et al., 2019; Saihu, 2020).

Pada kenyataannya guru cenderung memberikan soal yang sifatnya konvergen yaitu jawaban dan strategi penyelesaian yang tunggal selain itu soal

yang diberikan adalah soal-soal rutin yang berpedoman pada buku teks dan guru hanya menuntut kemampuan proseduralnya (Agustianingsih & Mahmudi, 2019). Guru diharapkan memberikan soal yang sifatnya divergen untuk melatih siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kreatifnya yaitu dengan dengan penggunaan soal open ended karena berpotensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Yuni & Suryana, 2020). Siswa dapat mengeksplorasi dan menyelidiki, meningkatkan motivasi, mencari model, berdiskusi dan belajar mengidentifikasi serta tidak dibatasi untuk menciptakan solusi sehingga terciptalah aktivitas belajar siswa di dalam kelas (Fatah et al., 2016).

Banyak tipe permasalahan yang memiliki potensi untuk megembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa salah satunya melalui soal *open-ended* (Fatah et al., 2016). Soal open ended merupakan jenis permasalahan yang dapat mengkonstruksi cara berfikir divergen siswa sehingga mempengaruhi dalam penyelesaian masalah selain itu pun dapat meningkatkan kemampuan berbagai kemampuan siswa (Yuni & Suryana, 2020). Penggunaan soal *open-ended* dapat membuat siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika secara komprehensif karena terdapat banyak jawaban berbeda, maka siswa bebas memilih cara mereka untuk memperoleh jawaban yang unik, siswa dengan kemampuan matematika rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, iswa termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan, siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan (Yuni & Suryana, 2020).

METODE

Penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian sebanyak 28 siswa kelas VIII di MTs Yasim Nata. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angkat dengan jenis Skala Likert dengan empat pilihan jawaban dan memiliki skor yang berbeda-beda yaitu pilihan jawaban "sangat setuju" dengan skor empat, "setuju" dengan skor tiga, "tidak setuju" dengan sekor dua, dan "sangat tidak setuju" dengan skor satu.. Angkat yang dimkasud adalah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data bagaimana tingkat aktivitas dan kreativitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode tasmuco (*talking stick music with combination*) dengan soal *open-ended*. Instrumen angket terdiri dari beberapa bentuk pernyataan untuk memperoleh data terkait dengan aktivitas dan kreativitas siswa pada pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana aktivitas dan kreativitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode tasmuco (*talking stick music with combination*) dengan soal *open-ended*. Berikut adalah hasil analisis data yang dilakukan :

Tabel 1. Analisis Aktivitas belajar Siswa pada penerapan metode pembelajaran TASMUCO (*talking stick music with combination*)

No	Indikator	Opi				Mean
		SS	S	TS	STS	
1	Menyimak dan mengamati penjelasan guru	15 53,57%	12 42,85%	1 3,57%	0 0%	3,5
2	Membaca dan mencatat materi pelajaran	20 71,42%	8 28,57%	0 0%	0 0%	3,71
3	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru	10 35,71%	15 53,57%	3 10,71%	0 0%	3,25
4	Aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama teman kelompok	6 21,42%	22 78,57%	0 0%	0 0%	3,21
	Rata-Rata	12,75 45,53%	14,25 50,89%	1 3,57%	0 0%	3,41

Indikator aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 di atas. Selain itu, tabel tersebut menunjukkan hasil analisis data angket aktivitas belajar siswa selama menerapkan metode Tasmuco. Analisis data dilakukan menggunakan rumus statistik deskriptif yang dihitung pada setiap indikator aktivitas belajar siswa. Indikator pertama adalah menyimak dan mengamati penjelasan guru, pada indikator tersebut memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori baik, 53,57% siswa menjawab sangat setuju dan 42,82% memilih jawaban setuju. Indikator kedua membaca dan mencatat materi pelajaran, indikator tersebut memiliki kategori sangat baik yang terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,71 dan persentase siswa yang menjawab sangat setuju 71,42% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 28,57%. Indikator ketiga yaitu siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dari hasil analisis data angket diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 3,25 berkategori baik dan persentase siswa yang memilih jawaban sangat setuju 35,71% dan 53,57% siswa yang menjawab setuju. Indikator terakhir adalah aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama teman kelompok, indikator tersebut terdapat 21,42 siswa yang menjawab sangat setuju, 78,57% siswa menjawab setuju sedangkan rata-rata dari yang diperoleh sebanyak 3,21 dengan kategori baik. Dari analisis data tersebut terlihat siswa memiliki aktivitas yang baik dalam pembelajaran menggunakan metode TASMUCO dengan *open-ended*.

Tabel 2. Analisis Kreativitas belajar Siswa pada penerapan metode pembelajaran TASMUCO (*talking stick music with combination*)

No	Indikator	Opi				Mean
		SS	S	TS	STS	
1	Menyatakan Pendapat	10 35,71%	11 39,28%	7 19,60%	0 0%	3,10
2	Rasa ingin tahun cukup besar	18 64,28%	9 32,14%	1 3,57%	0 0%	3,60
3	Menyampaikan jawaban	5 17,85%	15 53,57%	8 28,57%	0 0%	2,89
4	Memiliki banyak alternatif dan gagasan dalam menyelesaikan masalah	11 39,28%	13 46,42%	4 14,28%	0 0%	3,25
Rata-Rata		11 39,28%	12 42,85%	5 16,50%	0 0%	3,21

Hasil analisis pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa untuk mengukur kreativitas belajar siswa pada penelitian ini menggunakan empat indikator. Indikator pertama adalah dimana siswa dapat menyatakan pendapat mereka selama kegiatan belajar, indikator tersebut memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,10 dan termasuk pada kategori baik, pada indikator tersebut terdapat 19,60% siswa menyatakan tidak setuju hal ini dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhinya yaitu siswa kurang memahami materi yang diajarkan, siswa yang menjawab setuju sebanyak 39,28% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35,71%. Indikator kedua adalah siswa memiliki rasa ingin tahun cukup besar, pada indikator ini hanya terdapat 3,5% siswa yang menjawab tidak setuju, 32,14% dan 64,28% lainnya menjawab setuju dan sangat setuju, perolehan nilai rata-rata pada indikator ini sebesar 3,60 hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika mereka memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Indikator ketiga yaitu siswa dapat menyampaikan jawaban, pada indikator ini siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 17,85% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,57%, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,89 dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada indikator keempat rata-rata yang diperoleh sebesar 3,25 dengan kategori baik, siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 39,28% dan setuju sebesar 46,42% yang menunjukkan bahwa siswa memiliki banyak alternatif dan gagasan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Aktivitas siswa dalam belajar merupakan salah satu aspek afektif yang menjadi salah satu faktor pendorong siswa dalam meningkatkan berbagai kemampuan siswa (In'am & Islamiati, 2018). Sehingga guru perlu melakukan upaya yang mampu mendorong agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan metode

yang digunakan dalam mengajar (Cahyaning, Haryanto, & Anafiah, 2020). Inovasi yang dilakukan guru bukan hanya dapat membantu keaktifan siswa tetapi juga dapat menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa (Asri et al., 2019).

Metode pembelajaran talking stick adalah salah satu dari tipe pembelajaran kooperatif, diharapkan dapat dijadikan variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan guru dan sesama teman, serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hastuti et al., 2019). Talking stick merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa yang mendorong keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Hastuti et al., 2019). Metode Talking Stick adalah metode yang dapat mendorong keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya (Prihatini & Pratiwi, 2020).

Metode Talking Stick juga dapat dimodifikasi dengan memasukkan musik (*talking stick music with combination*) didalamnya agar pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan (Asri et al., 2019). Suara pembelajaran yang menyenangkan mendorong minat siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, metode TASMUCO (*talking stick music with combination*) memungkinkan siswa untuk dapat melatih peserta didik memahami materi dengan cepat giat belajar, mengajarkan mengeluarkan pendapat sendiri, mengasah pengetahuan dan pengalaman peserta didik, memupuk tanggungjawab dan kerjasama, memotivasi keberanian dan keterampilan peserta didik, agar peserta didik berpikir sendiri apa jawaban dari pertanyaan tersebut, mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah (Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, 2017).

Pembelajaran Open Ended menjadi salah satu model pembelajaran konstruktivistik yang terkait dengan pembahasan suatu masalah dalam pembelajaran (Yuni & Suryana, 2020). Konsep pembelajaran Open Ended yakni pembelajaran yang bersifat terbuka. Pembelajaran Open Ended ditunjukkan dengan siswa melakukan kegiatan belajar dengan menyelesaikan masalah. Kegiatan belajar seperti ini menghasilkan berbagai macam cara pemecahan masalah. pembelajaran Open Ended merupakan suatu pembelajaran dimana guru memberikan suatu situasi masalah pada siswa, yang solusi atau jawaban masalah tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara (Afifah & Agoestanto, 2020). Open Ended Problem adalah suatu permasalahan yang bersifat terbuka. Masalah yang bersifat terbuka membantu siswa melihat banyaknya alternatif pemecahan dan jawaban benar yang terdapat dalam sebuah masalah. tujuan utama pemberian masalah bukan untuk mendapatkan jawaban, tetapi lebih menekankan bagaimana cara sehingga sampai pada jawaban hal tersebut menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa (Kurniawan, Putri, & Hartono, 2018).

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari analisis data munjukan bahwa penerapan metode TASMUCO (*talking stick music with combination*) dengan *open-ended* memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Hal ini yang terlihat dari hasil analisis data aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata

indikator pertama sebesar 3,5 dengan kategori baik, indikator kedua 3,71 dengan kategori sangat baik, indikator ketiga 3,25 dengan kategori cukup baik, indikator ke 3,21 dengan kategori baik, sedangkan rata-rata keseluruhan dari semua indikator memperoleh rata-rata 3,41 dengan kategori baik. Sedangkan untuk hasil analisis data kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata indikator pertama sebesar 3,10 dengan kategori baik, indikator kedua 3,60 dengan kategori sangat baik, indikator ketiga 2,89 dengan kategori cukup baik, indikator ke 3,25 dengan kategori baik, sedangkan rata-rata keseluruhan dari semua indikator memperoleh rata-rata 3,21 dengan kategori baik. Sehingga disarankan kepada pendidik untuk memanfaatkan metode yang inovatif dalam pembelajaran seperti TASMUCO (*talking stick music with combination*) dengan *open-ended*.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, S. A., & Agoestanto, A. (2020). *Mathematical Critical Thinking Ability in Solving Open- Ended Questions Viewed from Students ' Curiosity*. *Unnes Journal Of Mathematics Education*, 9(1), 36–42. <https://doi.org/10.15294/ujme.v9i1.38099>
- Agustianingsih, R., & Mahmudi, A. (2019). *How to design open-ended questions?: Literature review*. In *Journal of Physics: Conference Series PAPER*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012003>
- Amtiningsih, S., Dwiastuti, S., & Sari, D. P. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Penerapan Guided Inquiry dipadu Brainstorming pada Materi Pencemaran Air*. In *Proceeding Biology Education Conference (Vol. 13, pp. 868–872)*.
- Angga, Suryani, N., & Djono. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu*. *Jurnal CANDI*, 17(1), 29–39.
- Asri, B. W., Nurhalim, K., & Suhandini, P. (2019). *The Implementation of Talking Stick Model Assisted by Audio-Visual Media Toward Positive Character and Learning Outcome*. *Journal of Primary Education*, 8(15), 225–231.
- Astuti, Waluya, S. B., & Asikin, M. (2020). *The Important Of Creative Thinking Ability In Elementary School Students For 4.0 Era*. *International Journal on Education, Management and Innovation (IJEMI)*, 1(1).
- Cahyaning, L., Haryanto, & Anafiah, S. (2020). *Talking Stick Learning Model , How Significant Is the Impact on the PGSD Students ' Speaking Skills?* *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 26(2), 66–72.
- Fatah, A., Suryadi, D., & Sabandar, J. (2016). *Open-Ended Approach : An Effort In Cultivating Students ' Mathematical Creative Thinking Ability And Self-Esteem In Mathematics*. *Journal on Mathematics Education*, 7(1), 9–18.
- Hastuti, V. Y., Rahayu, T. S., & Wasitohadi. (2019). *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Talking Stick dengan Pendekatan Saintifik*. *Journal of Education Action Research*, 3(2), 185–192.
- In'am, A., & Islamiati, N. (2018). *An Analysis of Students ' Mathematical Disposition using the Comic Media in Learning Geometry*. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (Vol. 231, pp. 212–215)*.
- Kurniawan, H., Putri, R., & Hartono, Y. (2018). *Developing Open-Ended Questions For Surface Area And Volume Of Beam*. *Journal on Mathematics Education*, 9(1), 157–168.
- Mariah, Sarkadi, & Ibrahim, N. (2020). *The Effect of Talking Stick Learning Model Toward Students ' History Learning Outcomes*. *Journal Of Etika Demokrasi*, 5(2), 213–220.
- Prihatini, C., & Pratiwi, D. S. (2020). *Talking stick learning model: a strategy in enhancing students' english proficiency*. *JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION AND LINGUISTICS*, 1(1), 139–142.

- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick. Invotek, 17(1), 73–80.*
- Saihu. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 6(1). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2325>*
- Sumiyardi, D. (2020). Improving Students ' Activities And Achievements Of Learning English Using Think Pair Share Model In Smpn Maur In The Academic Year Of 2019 / 2020. Jurnal Prespektif Pendidikan, 13(2), 121–128.*
- Yuni, Y., & Suryana, A. (2020). Open- Ended Problems for Junior High School Students ' Mathematical Reasoning. IndoMatth:Indonesia Mathematics Education, 3(2), 88–99.*